

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Teknologi informasi (TI) telah semakin berkembang, teknologi dapat memberi kemudahan dan kecepatan dalam menggunakan untuk kebutuhan tertentu, baik umum maupun khusus. Perkembangan teknologi informasi pada saat ini mempermudah penyebaran informasi ke berbagai wilayah, bahkan informasi menyebar dengan cepat sampai ke semua belahan dunia.

PT Penjaminan Jamkrindo Syariah kemudian disingkat PT Jamkrindo Syariah terlahir dari Divisi Penjaminan Syariah yang merupakan Unit Usaha Syariah di Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia (PERUM JAMKRINDO). Perum Jamkrindo merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang penjaminan pembiayaan dan merupakan pelopor penjaminan syariah di Indonesia. Perum Jamkrindo memulai kegiatan penjaminan atas pembiayaan lembaga keuangan syariah pada tahun 1997, melalui kerjasama dengan Bank Muamalat yang merupakan Bank Syariah pertama di Indonesia.

Dari tahun ke tahun, bisnis penjaminan syariah semakin berkembang dengan tingkat pertumbuhan volume penjaminan kredit PT Penjaminan Jamkrindo Syariah sepanjang Januari-agustus 2017 mengalami pertumbuhan hingga 60%, total pembiayaan yang telah dijamin perusahaan adalah senilai

Rp7,32 triliun realisasi tersebut tumbuh sebesar 50%-60% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Di samping itu, Berdasarkan Ekbis.sindonews.com Imbal jasa kafalah (IJK) yang di terima PT Penjaminan jamkrindo syariah adalah sebesar Rp. 292, 74 miliar. Untuk laba tahun berjalan 2018 sebesar Rp. 21,54 miliar atau 116,24% dari RKAP. (www.jamkrindosyariah.co.id).

Dengan tumbuh pesatnya perusahaan semakin banyak pula permintaan pembiayaan yang mengakibatkan sulitnya sales dalam melakukan perhitungan tarif imbal jasa kafalah jika berada di luar kantor karena perhitungan tarif imbal jasa kafalah yang ada hanya tersedia di kantor tidak untuk di luar kantor. Perhitungan di kantor menggunakan *Microsoft excel* dengan rumus yang sudah di tentukan.

Permasalahan yang timbul dalam perusahaan penjamin adalah sulitnya melakukan perhitungan tarif imbal jasa kafalah pada saat di luar kantor jika harus melakukan perhitungan di kantor membuat calon nasabah merasa pelayanan yang di berikan lambat dan kalah bersaing dengan kompetitor lainnya, sehingga diperlukan sebuah aplikasi yang dapat membantu sales dalam melakukan perhitungan tarif imbal jasa kafalah jika berada di luar kantor sehingga proses perhitungan cepat. Aplikasi yang akan di bangun adalah perangkat lunak aplikasi berbasis web dan menggunakan metode *Prototype*.

*Prototype* adalah suatu metode pengembangan perangkat lunak yang penting untuk memperhatikan tahapan-tahapannya agar *software* akhirnya dapat diterima oleh penggunanya. Tahapan inilah yang akan menentukan keberhasilan dari sebuah perangkat lunak itu sendiri.

Dari latar belakang di atas, disimpulkan bahwa dibutuhkan sistem yang dapat membantu sales dalam melakukan perhitungan pinjaman dengan menggunakan aplikasi mobile yang dibangun dengan metode *Prototype*, maka penulis memberi judul pada penelitian ini “APLIKASI PERHITUNGAN TARIF IMBAL JASA KAFALAH PENSIUNAN DAN PRAPENSIUNAN BERBASIS WEB MENGGUNAKAN METODE *PROTOTYPE* PADA PT. PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH CABANG PALEMBANG”

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penulis merumuskan permasalahan yang dihadapi adalah “Bagaimana membangun aplikasi perhitungan tarif imbal jasa kafalah pensiunan dan prapensiunan mobile berbasis web dengan menerapkan metode *Prototype* ?”.

## **1.3. Batasan Masalah**

Agar pembahasan lebih terarah dan sesuai dengan apa yang diharapkan maka penulis membatasi masalah sebagai berikut :

1. Aplikasi ini hanya melakukan perhitungan tarif imbal jasa kafalah dan tidak untuk pengajuan pinjaman.
2. Aplikasi yang akan dibangun menggunakan metode *Prototype* dengan perhitungan tarif imbal jasa kafalah.
3. Aplikasi ini dibangun menggunakan *platform web*.

## **1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian pada PT. Penjaminan Jamkrindo Syariah Cabang Palembang ini adalah untuk membangun aplikasi perhitungan tarif imbal jasa kafalah pensiunan dan prapensiunan mobile berbasis web dengan menggunakan metode *Prototype*.

### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari “aplikasi perhitungan tarif imbal jasa kafalah pensiunan dan prapensiunan mobile berbasis web menggunakan metode *Prototype* pada PT. Penjaminan jamkrindo syariah cabang Palembang” ini adalah :

1. Diharapkan dapat melakukan perhitungan tarif imbal jasa kafalah dimana saja karena setiap karyawan harus menginstal aplikasi ini.
2. Diharapkan dapat membantu pihak PT. Penjaminan Jamkrindo Syariah Cabang Palembang dalam menentukan perhitungan tarif imbal jasa kafalah.

## **1.5. Metodologi Penelitian**

### **1.5.1. Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu penelitian dilakukan pada bulan November 2018 sampai dengan bulan Maret 2019. Tempat penelitian yaitu *PT. Penjaminan Jamkrindo Syariah Cabang Palembang* yang berlokasi di Jl. Residen Abdul Rozak, Bukit Sangkal, Kec. Kalidoni, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30163.

### **1.5.2. Metode Penelitian**

Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung saat ini atau saat yang lampau.

Penelitian deskriptif, bisa mendeskripsikan suatu keadaan saja, tetapi bisa juga mendeskripsikan keadaan dalam tahapan-tahapan perkembangannya, penelitian demikian disebut penelitian perkembangan (*Developmental Studies*). Dalam penelitian perkembangan ini ada yang bersifat *longitudinal* atau sepanjang waktu dan ada yang bersifat *cross sectional* atau dalam potongan waktu.

### **1.5.3. Metode Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2013:224) metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis, sesuai tujuan utama dari penelitian yaitu mendapatkan data.

Metode Pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### **1. Wawancara**

Dalam metode ini penulis mengumpulkan data penelitian dengan bertanya langsung kepada pihak yang bersangkutan yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan.

#### **2. Kepustakaan**

Mengumpulkan data dengan cara mencari dan mempelajari data-data dari buku-buku ataupun dari referensi lain yang berhubungan dengan penulisan laporan penelitian proposal. Buku yang digunakan penulis sebagai referensi,

adapun metode yang digunakan penulis dalam merancang dan mengembangkan dapat dilihat pada daftar pustaka.

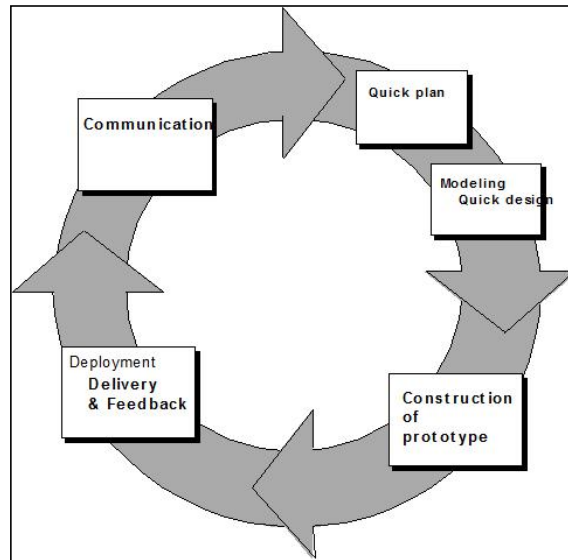
### 3. Observasi

Metode ini dilakukan dengan cara mengamati langsung keadaan dan kegiatan, guna mendapatkan keterangan yang akurat.

#### **1.5.4 Metode Pengembangan Sistem**

Metode pengembangan aplikasi yang dipakai untuk melakukan merancang bangun Aplikasi Perhitungan Tarif Imbal Jasa Kafalah Pensiunan dan Pra Pensiunan Berbasis Web Menggunakan Metode Prototype Pada PT. Penjaminan Jamkrindo Syariah Cabang Palembang, penulis menggunakan Metode *Prototype*, metode ini merupakan salah satu metode yang banyak digunakan dalam pengembangan perangkat lunak.

Metode *Prototype* sebagai suatu paradigma baru dalam pengembangan sistem informasi manajemen, tidak hanya sekedar suatu evolusi dari metode pengembangan sistem informasi yang sudah ada, tetapi sekaligus merupakan revolusi dalam pengembangan sistem.



Gambar 1.1. Metode *Prototyping*

Metode *prototyping* sebagai suatu paradigma baru dalam pengembangan sistem informasi manajemen, tidak hanya sekedar suatu evolusi dari metode pengembangan sistem informasi yang sudah ada, tetapi sekaligus merupakan revolusi dalam pengembangan sistem informasi manajemen. Selain itu, untuk memodelkan sebuah perangkat lunak dibutuhkan beberapa tahapan di dalam proses pengembangannya. Dan tahapan-tahapan dalam *prototyping* tersebut adalah sebagai berikut :

1. *Communication*

Pada tahapan ini mendefinisikan permasalahan dan kebutuhan keseluruhan perangkat lunak, mengidentifikasi semua kebutuhan, dan garis besar sistem yang akan dibuat.

2. *Quick Plan*

Rencana cepat dengan membuat perancangan sementara yang berpusat pada penyajian kepada pelanggan.

### 3. *Modeling Quick Design*

Pemodelan Sistem dalam sistem informasi distribusi ini menggunakan pemodelan sistem menggunakan UML yang terdiri dari *usecase* diagram, *activity* diagram dan *class* diagram.

### 4. *Construction Of Prototype*

Dalam tahap ini yang dilakukan oleh peneliti adalah membuat sistem kedalam bahasa pemrograman yang sesuai dalam hal ini menggunakan aplikasi bahasa pemrograman.

### 5. *Deployment Delivery and Feedback*

Dalam tahapan ini peneliti melakukan pengiriman sistem kepada objek dan menerima feedback dari objek agar sistem yang sudah dibangun oleh peneliti sesuai dengan keinginan objek.

## 1.6. **Sistematika Penulisan**

Adapun, sistematika penulisan yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada Bab ini menjelaskan tentang uraian Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Ruang Lingkup dan Batasan Masalah, Manfaat Penulisan, Metodologi Penelitian dan Sistematika Penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini akan menjelaskan hasil-hasil penelitian sejenis terdahulu yang menginspirasi atau melandasi pelaksanaan penelitian dan mengulas landasan teoritik yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan, seperti landasan teori dan penelitian sebelumnya.



### **BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**

Bab ini berisikan analisis dan desain sistem yang meliputi perangkat pendukung sistem baik *software* maupun menjelaskan tentang *hardware, UML, use case, activity diagram*, perancangan *database*, perancangan *user interface* dan sistem.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini menjelaskan tentang hasil dari perancangan sistem yang dilakukan dalam penelitian

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menjelaskan tentang uraian kesimpulan dari keseluruhan bab yang telah dibuat serta mencoba memberikan saran-saran yang mungkin berguna untuk mengatasi masalah yang dihadapi.